

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Souvenir merupakan kenang-kenangan yang diberikan dalam sebuah *event*, perkawinan atau oleh-oleh dari sebuah tempat wisata. Souvenir dibuat secara manual menggunakan tangan para pengrajin yang hasilnya sangat unik dan kreatif. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan souvenir antara lain tanah liat, bambu, kayu, kaca, kain dan lain sebagainya. Souvenir biasanya menjadi ciri khas dari sebuah daerah, seperti di Dusun Jipangan, Bantul, Yogyakarta yang merupakan sentra produksi souvenir kipas bambu. Kipas bambu merupakan souvenir yang diproduksi oleh sebagian besar masyarakat Dusun Jipangan.

UKM Alifa *Craft* merupakan salah satu UKM yang terdapat di daerah Yogyakarta tepatnya berlokasi di Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. UKM Alifa *Craft* merupakan salah satu UKM yang memproduksi kipas bambu. Proses pembuatan kipas bambu dilakukan secara manual dengan bahan dasar bambu wulung. Proses produksi di UKM Alifa *Craft* dilakukan ditempat yang terpisah karena area kerja yang tersedia cukup sempit karena belum ada penataan material dan fasilitas produksi. Proses membelahan bambu, pengiratan, pemasangan gantungan (*pemantekan*) dilakukan dirumah warga yang letaknya tidak jauh dari UKM Alifa *Craft*. Proses pengiratan, pemasangan kain dan *finishing* terletak disamping *showroom* UKM Alifa *Craft*. Lokasi proses pengukiran terletak kira-kira 500 meter dari *showroom* UKM Alifa *Craft*.

Kondisi area kerja di UKM Alifa *Craft* Bantul tidak tertata dengan baik dan area kerjanya sempit. Area kerja yang sempit disebabkan karena limbah dari proses produksi tidak langsung dibuang namun hanya dibiarkan saja tergeletak di area kerja, dan juga fasilitas produksi tidak ditata dengan baik. Barang-barang yang masih digunakan dalam produksi dengan barang-barang yang sudah tidak digunakan tidak dipisahkan sehingga saat pekerja akan menggunakan barang-barang tersebut harus mencari terlebih dahulu. Hal tersebut menyebabkan proses produksi memerlukan waktu yang lebih lama.

Penelitian dilakukan di area produksi untuk proses pembilahan bambu, pengiratan bambu, pemotongan kain, pemasangan kain dan *finishing*. Lokasi tersebut dipilih karena dari hasil observasi yang telah dilakukan tata letak area

produksi pada stasiun kerja tersebut belum tertata dengan baik. Peletakkan barang yang masih terpakai dan barang yang tidak terpakai masih tercampur. Pada rantai produksi ditemukan beberapa barang yang tidak digunakan dalam proses produksi namun tidak disingkirkan atau dipindahkan ke tempat lain. Selain itu tidak terdapat tempat penyimpanan khusus untuk peralatan dan juga pada tempat penyimpanan yang telah tersedia tidak terdapat identitas mengenai barang apa yang disimpan di tempat tersebut. Akibatnya timbul aktivitas mencari pada saat proses produksi yang membuat waktu proses yang diperlukan lebih lama, selain itu ruang gerak pekerja menjadi lebih sempit. Saat ini di UKM Alifa *Craft* belum ada standar yang digunakan dalam perawatan area kerja. Perlu dilakukan implementasi 5S untuk mengurangi waktu proses produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang yaitu pada UKM Alifa *Craft* Bantul belum ada penataan fasilitas yang menyebabkan area kerja menjadi sempit dan terdapat aktivitas mencari pada proses produksi sehingga waktu proses menjadi lebih lama.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meminimalkan waktu proses produksi pembuatan kipas bambu.
2. Menata area kerja proses produksi kipas bambu.

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2018.
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi kipas bambu untuk proses pembilahan bambu, pengiratan, pengikatan iratan, pengobrasan, pemotongan kain, pemasangan kain dan *finishing*.
3. Pengamatan waktu proses produksi hanya dilakukan pada proses pembuatan kipas dengan ukuran jari-jari 17 cm.
4. Penataan ulang layout area kerja hanya dilakukan pada bagian produksi meliputi stasiun kerja pembilahan bambu, pengiratan, pengikatan iratan, pengobrasan, pemotongan kain, pemasangan kain, dan *finishing*.